

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri seni audio visual merupakan salah satu bidang yang sangat dinamis dan kompetitif, hal ini menjadikan para pelaku industri perlu memahami tahapan produksi dan serta lingkungan kerjanya. Oleh karena itu magang mejadi salah satu cara terbaik untuk memahami cara kerja dalam industri audio visual. Masa kini industry audio visual sudah sangat luas dan mulai timbul berbagai macam jenisnya dimulai dari yang paling awal adalah perfilman hingga sekarang tercipta sebuah konten pembelajaran berbasis video. Yudianto (2017), video merupakan media elektronik berupa gabungan audio dan visual yang menghasilkan sebuah tayangan yang bergerak (hlm. 234).

Penulis pada semester sebelumnya mengambil mata kuliah *Learning Content Production*, yang dalam prosesnya menghasilkan suatu karya konten pembelajaran untuk platform *e-learning*. *E-learning* merupakan istilah umum yang mencakup berbagai metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Clarke, 2008, hlm. 1). Konten pembelajaran *e-learning* menjadi sebuah pilihan pada masa saat pandemi, salah satu bentuknya adalah dalam audio visual. Konten-konten *e-learning* tersebut sudah banyak digunakan pada beberapa platform belajar diantaranya seperti Coursera dan Ruang Guru. Konten pembelajaran berbasis video ini mengandung nilai-nilai pendidikan yang dikemas dengan cara menarik. Terutama dari sisi pengeditan, diperlukan treatment tertentu agar video pembelajaran yang dihasilkan mampu menyampaikan nilai yang baik dan tidak membosankan. Sehingga peran seorang *video editor* sangat diperlukan untuk mencapai hal tersebut agar video pembelajaran menjadi sesuatu yang menarik dan informatif.

Pada zaman yang serba digital ini, konten berupa video menjadi hal yang paling sering dilihat oleh semua orang. Dibalik konten tersebut terdapat seorang editor video yang merancang konten sedemikian rupa hingga dapat dinikmati oleh

khalayak umum. Kualitas dari sebuah konten audio visual juga menjadi tanggung jawab seorang *video editor*. Seorang *video editor* harus mampu menyampaikan dan mempresentasikan makna yang terkandung di dalam konten yang dibuatnya. Berdasarkan hal tersebut, peran seorang *video editor* dalam konten pembelajaran menjadi sangat penting, keterampilan seorang *video editor* dalam menyampaikan makna menjadi suatu nilai lebih.

Penulis melakukan program magang di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara. Prodi Film bekerja sama dengan Program Platform Merdeka Mengajar yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Berdasarkan informasi dari situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2023), Platform Merdeka Mengajar merupakan platform yang diciptakan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Bertujuan untuk memberikan bantuan kepada guru dalam menemukan referensi, mendapatkan inspirasi, dan memahami lebih baik tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga berfungsi sebagai kawan yang memotivasi guru dan kepala sekolah dalam proses mengajar, belajar, dan berkreasi bersama. Salah satu *output* atau fitur yang dimiliki Platform Merdeka Mengajar adalah sebuah konten pembelajaran dalam bentuk video.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Melalui program magang, penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang didapat selama diperkuliahan dipraktekkan dalam lingkungan kerja. Maksud dan tujuan penulis mengikuti magang ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam industri seni audio visual melalui pengalaman praktek di lapangan sesuai dengan jurusan yang penulis pilih yaitu film. Selain itu ada beberapa hal lain terkait maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dengan terlibat secara langsung dalam, penulis berharap dapat memahami proses, tantangan, dan dinamika yang terjadi di dalam industri.

2. Penulis tidak ingin melewatkan kesempatan kerja magang yang bekerja sama dengan salah satu kementerian Indonesia dan berharap mendapatkan pengalaman baru dari program kerja magang yang dijalani.
3. Penulis mempraktikkan sekaligus mengembangkan keterampilan praktis dan hal-hal teknis yang diperlukan dalam industri profesional khususnya dalam *editing*.
4. Penulis berkesempatan untuk belajar mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan dan sosial ke dalam karya audio visual.
5. Penulis mendapat tambahan relasi dalam industri audio visual

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan program magang di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara. Prodi Film bekerja sama dengan Program Platform Merdeka Mengajar yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Berdasarkan informasi dari situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2023), Platform Merdeka Mengajar merupakan platform yang diciptakan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Bertujuan untuk memberikan bantuan kepada guru dalam menemukan referensi, mendapatkan inspirasi, dan memahami lebih baik tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga berfungsi sebagai kawan yang memotivasi guru dan kepala sekolah dalam proses mengajar, belajar, dan berkreasi bersama. Salah satu *output* atau fitur yang dimiliki Platform Merdeka Mengajar adalah sebuah konten pembelajaran dalam bentuk video.

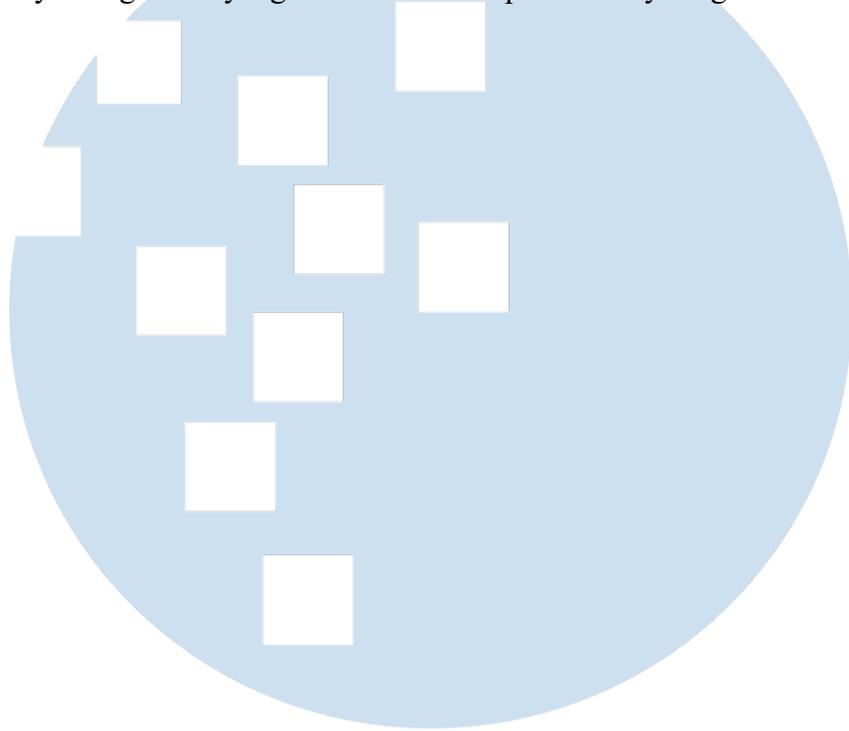
Periode kerja magang yang dilakukan oleh penulis di Prodi Film mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Prodi Film itu sendiri yaitu selama 800 jam kerja. Periode kerja magang ini berlangsung selama 5--6 bulan, dimulai pada tanggal 17 Juli 2023 sampai 800 jam kerja terpenuhi. Penulis diberi jam kerja selama 8 jam per hari yang dilaksanakan dari jam 08.00 WIB – 17.00 WIB. Namun tidak selama periode jam kerja tersebut tetap, terkadang bisa lebih fleksibel ataupun

melebihi durasi jam kerja oleh karena itu bobot dari tugas yang diberikan dan juga batas waktu pengerjaan.

Prosedur kerja magang yang dijalani penulis mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Prodi Film. Proses paling pertama penulis mendaftarkan identitas ke platform pendaftaran magang milik Universitas Multimedia Nusantara. Kemudian penulis melengkapi data perusahaan yang akan penulis jadikan tempat magang, setelah mendapat persetujuan maka penulis mendapat surat pengantar. Selanjutnya penulis mengajukan lamaran melalui email yang ditujukan kepada *Human Resource Development* dari Prodi Film. Surat lamaran tersebut juga dilengkapi dengan *Cover Letter*, surat pengantar, kartu tanda mahasiswa, kartu tanda penduduk, dan portofolio. Kemudian penulis dihubungi kembali melalui email oleh *Human Resource Development* Prodi Film yang menyatakan penerimaan magang di perusahaan tersebut. Setelah penerimaan tersebut penulis dikirimkan kembali email berisi surat perjanjian kerja magang yang harus ditandatangani.

Prosedur kerja magang yang dijalani penulis mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Prodi Film. Prosedur ini kurang lebih sama dengan proses dalam industri perfilman pada umumnya yang dimulai dari proses development, praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Selama proses magang, penulis mendapat beberapa peran berbeda dalam tiap tahapan produksi walaupun jobdesk utama yang diambil oleh penulis adalah sebagai *video editor*. Hal tersebut oleh karena itu pada saat penulis diterima magang, proyek tersebut masih belum memasuki tahap pascaproduksi sehingga penulis ditunjuk untuk mengisi posisi sebagai *production assistant*. Clark (2008) menuliskan dalam bukunya bahwa *production assistant* merupakan salah satu peran yang paling serba guna dalam produksi film dan televisi (hlm. 55). Berperan menjaga jalannya produksi dengan lancar dan memastikan bahwa semua detail logistik terurus dengan baik, sehingga anggota kru lainnya dapat fokus pada pekerjaan kreatif. Kemudian di tahap produksi, penulis membantu proses syuting sebagai asisten sutradara asisten sutradara merupakan seorang merencanakan jadwal pengambilan gambar serta menjadi penghubung antar sutradara dengan kru lainnya (Bordwell dkk., 2016, hlm.

20). Pada tahap pascaproduksi, penulis berperan sebagai seorang *video editor*. Boardwell mengatakan bahwa seorang editor dalam industri film merupakan orang yang menyusun gambar yang telah dihasilkan pada saat syuting.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA